

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **Etika Tidur dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)**, sebagai syarat salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Prodi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri (UIN) “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah penulis pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipanya secara jelas dan padat sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulisan orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 Mei 2024



Sahirilivanti
Nim: 201370002

ABSTRAK

Nama: **Sahiriliyanti**, NIM: **201370002**, Judul Skripsi “**Etika Tidur dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)**”, Prodi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Hasanuddin Banten, Tahun 1446 H/ 2024 M. Pada era modren ini, etika tidur menjadi suatu hal yang asing dilakukan oleh setiap orang. Karena masih ada orang yang menganggap etika tidur suatu aktivitas biasa dan sepele. Padahal etika tidur penting dilakukan untuk mendapatkan sesuatu yang baik bagi kesehatan tubuh. Dalam islam pemaknaan dan hadis-hadis yang membahas terkait etika tidur memiliki makna tekstual dan konstektual yang sangat luas. Akan tetapi akibat ketidaktahuan seseorang terhadap adanya makna dan hadis dengan pemahaman tekstual dan konstektual yang menjelaskan pentingnya etika tidur, jarang etika ini digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah skripsi ini: 1). Bagaimana klasifikasi dan kualitas hadis-hadis etika tidur Nabi SAW? 2). bagaimana etika tidur perspektif hadis Nabi Muhammad SAW.3). Bagaimana analisis pemahaman tekstual dan konstektual hadis-hadis etika tidur Nabi SAW?

Tujuan penelitian ini: 1). Untuk mengetahui bagaimana klasifikasi dan kualitas hadis-hadis etika tidur Nabi SAW. 2). Untuk mengetahui bagaimana etika tidur perspektif hadis Nabi Muhammad SAW. 3) Untuk mengetahui Bagaimana analisis tekstual dan konstektual hadis-hadis etika tidur Nabi SAW.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode yang dapat menghasilkan berupa data deskriptif, yaitu data-data yang tertulis dalam sebuah kitab, buku-buku, jurnal, artikel dan karya ilmiah.

Klasifikasi hadis-hadis etika tidur terbagi menjadi 3 pertama: etika sebelum tidur meliputi, Menjaga kebersihan tempat tidur. Mencuci tangan sebelum tidur. Tidak tidur sebelum isya dan berbincang setelahnya, Berwudhu sebelum tidur. Berniat untuk shalat malam. Mematikan lampu dan sumber api. Kedua, etika posisi tidur meliputi. Larangan tidur tengkurap. Larangan tidur telentang. Meletakkan tangan dibawah pipi. Ketiga, etika setelah bangun tidur. Berdo'a setelah bangun tidur. Mencuci tangan setelah bangun. Bersiwak setelah bangun tidur. Beristinsyaq dan beristinshar. Kualitas hadis-hadis etika tidur. *Pertama*, etika sebelum tidur yang terdiri dari. Hadis Sunan Abu Dawud no.5050 kualitas shahih. Hadis Sunan Abu Dawud no.3852 kualitas shahih. Hadis Shahih Muslim no.647 kualitas shahih . Hadis Sunan Abu Dawud no.5046 kualitas shahih. Hadis Ibnu Majah no.1344 kualitas shahih . Hadis Sunan Abu Dawud no.5247 dha'if. *Kedua*, etika posisi tidur yang terdiri dari. Hadis Sunan At-Tirmidzi no.2768 kualitas hasan dhaif. Hadis Shahih Muslim no.2099 kualitas shahih. Hadis Sunan At-Tirmidzi no.2898 kualitas dha'if. hadis Shshih Bukhari no.6314 kualitas shahih. *Ketiga*, etika setelah bangun tidur yang terdiri dari. Hadis Sunan At-Tirmidzi no.3528 kualitas hasan dha'if. Hadis Sunan Abu Dawud no.103 kualitas shahih. Hadis Sunan Abu Dawud no.55 kualitas shahih. Hadis Sunan An-Nasa'i no.90 kualitas shahih.

Kata kunci: Klasifikasi, Kualitas hadis, Tekstual dan Konstektual

ABSTRACT

Name: **Sahiriliyanti**, NIM: **201370002**, Thesis Title “**Sleep Ethic from a Hadith Perspective (Thematic Hadith Study)**”, Study Program of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Hasanuddin Banten, 1446 H/2024 AD.

In this modern era, sleep ethics have become something foreign to everyone. Because there are still people who consider sleep ethics an ordinary and trivial activity. In fact, sleep ethics are important to do to get something good for the health of the body. In Islam, the meaning and hadiths that discuss sleep ethics have very broad textual and contextual meanings. However, due to someone's ignorance of the meaning and hadith with textual and contextual understanding that explains the importance of sleep ethics, this ethic is rarely used in everyday life.

Based on the background above, the formulation of the problem of this thesis: 1). How is the classification and quality of the hadiths of the Prophet's sleep ethics? 2). How is the sleep ethics from the perspective of the hadith of the Prophet Muhammad SAW. 3). How is the analysis of the textual and contextual understanding of the hadiths of the Prophet's sleep ethics?

The purpose of this study: 1). To find out how is the classification and quality of the hadiths of the Prophet's sleep ethics. 2). To find out how is the sleep ethics from the perspective of the hadith of the Prophet Muhammad SAW. 3) To find out how is the textual and contextual analysis of the hadiths of the Prophet's sleep ethics.

This study uses a qualitative method, data collection techniques using methods that can produce descriptive data, namely data written in a book, books, journals, articles and scientific works.

The classification of the hadiths of sleep ethics is divided into 3 first: ethics before going to bed include, Maintaining a clean bed. Washing hands before going to bed. Not sleeping before Isha and chatting afterwards, Performing ablution before going to bed. Intending to pray at night. Turning off lights and sources of fire. Second, the ethics of sleeping positions include. Prohibition of sleeping on the back. Placing hands under the cheeks. Third, ethics after waking up. Praying after waking up. Washing hands after waking up. Using siwak after waking up. Berstinsyaq and beristinshar. The quality of the hadiths of sleep ethics. First, ethics before sleeping which consists of. Hadith Sunan Abu Dawud no. 5050 quality is authentic. Hadith Sunan Abu Dawud no. 3852 quality is authentic. Hadith Sahih Muslim no. 647 quality is authentic. Hadith Sunan Abu Dawud no. 5046 quality is authentic. Hadith Ibn Majah no. 1344 quality is authentic. Hadith Sunan Abu Dawud no. 5247 dha'if. Second, ethics of sleeping positions which consist of. Hadith Sunan At-Tirmidhi no. 2768 quality is hasan dhaif. Hadith Sahih Muslim no. 2099 quality is authentic. Hadith Sunan At-Tirmidzi no.2898 quality is weak. Hadith Shahih Bukhari no.6314 quality is authentic. Third, ethics after waking up consisting of. Hadith Sunan At-Tirmidzi no.3528 quality is weak. Hadith Sunan Abu Dawud no.103 quality is authentic. Hadith Sunan Abu Dawud no.55 quality is authentic. Hadith Sunan An-Nasa'i no.90 quality is authentic.

Keywords: Classification, Quality of Hadiths, Textual and Contextual

PEDOMAN TRANSLITRASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di

			bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vocal bahasa indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, translitasinya sebagai berikut:

Nama	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba: كَتَبَ

Su'ila: سَأَلَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fatha dan ya	Ai	A dan i
وَ	Fatha dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifah: كَيْفَ

Walau: وَلاَ

Syai'un: شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf translitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif	\bar{A}/\bar{a}	A dan garis diatas
مِي	Kasrah dan ya	\bar{I}/\bar{i}	I dan garis

			diatas
مُو	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis diatas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas: من الجنة والناس

- b. Ta marbutah mati ta marbutah yang mati atau mendapat harkat *sukun* transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah: خير البريه

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan ha (h).

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السنة النبوية

Tetapi bisa disatukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ˆ) tanda sayddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan

huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السُّنَّة النَّبَوِيَّة

5. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السُّنَّة النَّبَوِيَّة

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khair al-bariyah: خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi arab latin bahwa hamza diteransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karna dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karna ada huruf atau harkat yang di hilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisah dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. Diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya mulai lengkap demikian

dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Daftar singkatan penting:

Ed	= Editor
H	= Tahun Hijriah
M	= Tahun Masehi
H.R	= Hadis Riwayat
K.H	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S	= Al-qur'an Surat
r.a	= radhiyallah 'anhu
SAW	= Shallallahu alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata'ala
Ter.	= Terjemah
Tp.	= Tanpa Penerbit
Tt	= Tanpa Tempat
Tth	= Tanpa Tahun



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

No	: Nota Dinas	Kepada Yth;
Lamp	: -Eksemplar	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal	: Ujian Skripsi	UIN “SMH” Banten
	a.n Sahiriliyanti	Di
	NIM : 201370002	Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dapat dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Sahiriliyanti NIM :201370002**, dengan judul skripsi: *Etika Tidur dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)*, dapat diajukan dalam sidang *munaqosah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Prodi Ilmu Hadis UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 28 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 197202021999031004

Hikmatul Luthfi, MA. Hum.
NIP. 198802132019031010

LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH
ETIKA TIDUR DALAM PERSPEKTIF HADIS
(Studi Hadis Tematik)

Oleh:

Sahiriliyanti
NIM:201370002

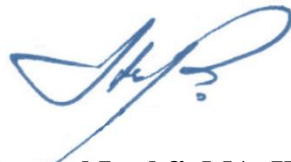
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 197202021999031004

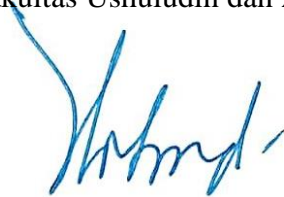
Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, MA. Hum.
NIP. 198802132019031010

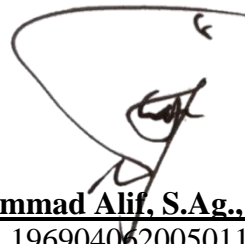
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuludin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

Ketua Prodi
Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.
NIP. 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Sahiriliyanti**, NIM: **201370002**, judul skripsi “**Etika Tidur dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)**”. Telah di ajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 28 Mei 2024 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuludin dan Adab Prodi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 28 Mei 2024

Sidang Munaqasah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Sholahudin Al Ayubi., M.A
NIP. 197304201999031001

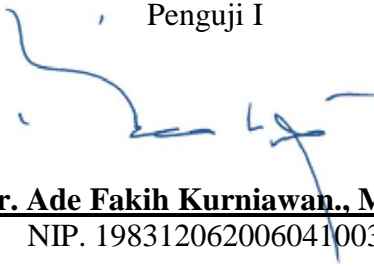
Sekretaris Merangkap Anggota



Reza Fandana., M.Pd
NIP. 19910525022032001

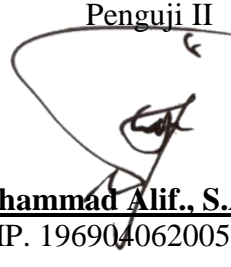
Anggota

Penguji I



Dr. Ade Fakhri Kurniawan., M.Ud
NIP. 198312062006041003

Penguji II



Muhammad Alif., S.Ag. M.Si
NIP. 196904062005011005

Pembimbing I



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 197202021999031004

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, MA. Hum.
NIP. 198802132019031010

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT yang memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan mengucapkan syukur yang begitu besar skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Orangtua tercinta

Abah Jemari, Alm. Ibu Asmah

Setiap langkah penulisan skripsi ini tidak pernah berhenti memberikan do'a, semangat, dukungan dan dorongan.

Jazakumullah

MOTTO

*“Sesungguhnya pertolongan akan datang bersama
kesabaran.”*

-HR. Ahmad-

RIWAYAT HIDUP

Penulis, Sahiriliyanti dilahirkan di Serang pada tanggal 18 Maret 2001. Penulis merupakan anak ke 7 dari pasangan Abah Jemari dan alm. Ibu Asma. Pendidikan formal yang telah di selesaikan penulis diantaranya: Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kalilanang 2 pada tahun 2014. MTS Al-Jauharotunnaqiyah Tanjung pada tahun 2017. Madrasah Aliyah (MA) Nurul Hidayah pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan keperguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Serang Fakultas Ushuluddin dan Adab Prodi Ilmu Hadis.

Selama kuliah penulis aktif mengikuti organisasi Internal dan Eksternal.

1. Organisasi Internal meliputi: Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis sebagai anggota pemberdayaan perempuan.
2. Organisasi Eksternal meliputi: Ikatan Mahasiswa Bojonegara Pulau Ampel (IKMBP) sebagai anggota pemberdayaan perempuan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, kekuatan, kemudahan, kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri teladan bagi umatnya sampai akhir zaman.

Alhamdulillah atas nikmat yang diberikan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Etika Tidur dalam Perspektif Hadis (*Studi Hadis Tematik*),” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Prodi Ilmu Hadis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, dengan itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhamad Alif, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Prodi Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A selaku Dosen Pembimbing I, yang telah banyak memberikan waktu luang, tenaga, arahan, bimbingan, masukan, dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Hikmatul Luthfi, MA. Hum. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan waktu luang, arahan, dorongan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pelajaran kepada penulis selama menjadi mahasiswa Ilmu Hadis, sehingga mengantarkan penulis dalam mengetahui pembelajaran kedewasan dan cara berfikir yang lebih dewasa.
7. Pengurus perpustakaan umum, *iran corner*, serta staf akademik dan karyawan UIN Sulthan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang tua tercinta abah Jemari dan Alm ibu Asma yang telah menyayangi penulis sekaligus memberikan do'a, semangat, dorongan, arahan, motivasi, dan ajaran yang baik kepada penulis.
9. Kakang, teteh tercinta teh nurul, teh suhaya, teh sumena, teh yati, teh sunawaroh, teh amroh, kang hamdani, kang salman, kang juli, kang mingsur, kang wifki, kang janudin, Dan keluarga, kerabat dekat yang lainnya mamang, bibi dan sepupu yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Nuroh sebagai teman sekaligus sahabat seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini yang selalu menemani penulis selama bimbingan, revisian sempro, dan masa pahit dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Para sahabat dan teman-teman kepengurusan angkatan covid 19 dan teman-teman seperjuangan ilmu hadis terutama angkatan 2020, dan tak ketinggalan pula orang-orang yang mendorong, memotivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan. Atas segala bantuan yang telah diberikan penulis mengucapkan terimakasih banyak semoga Allah SWT membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda. Amiin.

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis butuhkan dan harapkan. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang baik pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Serang, 28 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
PEDOMAN TRANSLITRASI	iv
NOTA DINAS	xi
LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH	xii
PENGESAHAN	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO.....	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Pemikiran.....	9
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II GAMBARAN UMUM ETIKA TIDUR.....	16
A. Pengertian Etika	16
B. Macam-Macam Etika.....	18
C. Pengertian Tidur.....	22

D. Kualitas Tidur	25
E. Psikologi Dan Fisiologi Tidur.....	29
1. Psikologi Tidur.....	29
2. Fisiologi Tidur	30
BAB III KLASIFIKASI, DAN KUALITAS HADIS-HADIS ETIKA	
TIDUR	32
A. Klasifikasi Hadis-Hadis Etika Tidur	32
B. Kualitas Hadis-Hadis Etika Tidur	37
C. Etika Tidur Perspektif Hadis	80
BAB IV ANALISIS TEKSTUAL DAN KONSTEKTUAL HADIS-	
HADIS ETIKA TIDUR.....	82
A. Tekstual dan Kontekstual Hadis Etika sebelum Tidur.....	82
B. Tekstual dan Konstektual Hadis Etika Posisi Tidur	97
C. Tekstual dan Konstektual Hadis Etika setelah Bangun Tidur..	106
BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121